

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN MP-ASI DINI  
DI POSKESDES DESA PINANG LUAR KECAMATAN KUBU  
KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2021**

Alexander<sup>1</sup>, Melyani<sup>2</sup>, Jeni<sup>3</sup>

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email Korespondensi : alexis.jk2020@gmail.com, melyani501@gmail.com

**Abstrak**

Makanan pendamping ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan kepada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Secara global tahun 2016 60% bayi dan diberikan MP-ASI usia < 6 bulan. Di Indonesia tahun 2012 mendapat MP-ASI 0-1 bulan 9,6%, 2-3 bulan 16,7%, 4-5 bulan 43,9%. Hasil studi pendahuluan di Poskesdes Pinang Luar 20 bayi diberikan MP-ASI dini, 3 bayi mengalami gangguan pertumbuhan BGM, 3 bayi mengalami keterlambatan motorik kasar, 2 bayi keterlambatan sektor motorik halus, 2 bayi keterlambatan sektor bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini di poskesdes desa pinang luar kecamatan kubu kabupaten kubu raya tahun 2021. Metode Penelitian ini bersifat *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yaitu seluruh ibu yang berkunjung sebanyak 46 orang. Hasil penelitian analisis uji *chi square* adanya hubungan faktor pendidikan (*p value* 0,011<0,05) dan keterpaparan media (*p value* 0,027<0,05). Tidak ditemukan hubungan antara pengetahuan (*p value* 0,245>0,05), pekerjaan (*p value* 0,209>0,05), dukungan keluarga (*p value* 0,231>0,05) dan dukungan bidan (*p value* 0,848>0,05). Perlu melakukan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) untuk keluarga, mengadakan demonstrasi cara membuat MP-ASI, bekerja sama dengan tokoh masyarakat, kader dan terutama keluarga untuk tidak memberikan MP-ASI Dini pada bayi usia < 6 bulan.

*Kata kunci: Pemberian, MP-ASI Dini*

**Abstract**

Complementary food for breast milk is food or drink containing nutrients given to infants to meet their nutritional needs. Globally in 2016 60% of infants and were given complementary feeding aged < 6 months. In Indonesia in 2012 MP-ASI received 0-1 months 9.6%, 2-3 months 16.7%, 4-5 months 43.9%. The results of a preliminary study at Poskesdes Pinang Luar 20 babies were given early complementary feeding, 3 babies had BGM growth disorders, 3 babies had gross motor delays, 2 babies were delayed in the fine motor sector, 2 babies were delayed in the language sector. The purpose of this study was to find out what factors were associated with early complementary feeding at the Poskesdes Desa Pinang Luar Kubu Subdistrict, Kubu Raya Regency in 2021. This research method was correlation analytic with a cross sectional approach. The sample is all mothers who visited as many as 46 people. The results of the chi square test analysis showed that there was a relationship between educational factors (*p value* 0.011 <0.05) and media exposure (*p value* 0.027 <0.05). There was no relationship between knowledge (*p value* 0.245>0.05), occupation (*p value* 0.209>0.05), family support (*p value* 0.231>0.05) and midwife support (*p value* 0.848>0.05). It is necessary to communicate information and education (IEC) for families, hold demonstrations on how to make MP-ASI, cooperate with community leaders, cadres and especially families not to give early MP-ASI to infants aged < 6 months.

*Keywords: Giving, Early MP-ASI*

---

<sup>1</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>3</sup> Mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

## Pendahuluan

Tumbuh kembang optimal bayi pada periode emas (0-24 bulan) dapat dicapai dengan pemberian asupan gizi seimbang dan sesuai dengan usia bayi dan anak (Depkes RI, 2010). *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Eko, 2017). Pemberian makanan pendamping ASI harus tepat waktu, bahwa semua bayi harus menerima makanan tambahan selain ASI sejak 6 bulan lebih. Adekuat, berarti bahwa nilai nutrisi makanan pendamping ASI harus sama dengan sedikitnya nilai nutrisi pada ASI. Aman disimpan, disiapkan dan disajikan. Tepat dalam tekstur dan diberikan dalam jumlah yang cukup (Cadwell, K, 2013).

Bayi yang mendapatkan makanan pendamping ASI sebelum berusia enam bulan berisiko 17 kali lebih besar mengalami diare dan 3 kali infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). Secara global pada tahun 2016 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan MP-ASI saat usianya < 6 bulan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI dini dapat meningkatkan angka kesakitan 10-20 kali dan angka kematian 7 kali lebih tinggi. Pada kasus yang lebih ekstrim, pemberian MP-ASI dini dapat menyebabkan penyumbatan saluran cerna dan harus dilakukan pembedahan (Wahyuhandani dan Mahmudiono, 2017).

Pemberian makanan pendamping ASI dini (<6 bulan) di Indonesia menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 bayi yang mendapat makanan pendamping ASI usia 0-1 bulan sebesar 9,6%, pada usia 2-3 bulan sebesar 16,7%, dan usia 4-5 bulan

sebesar 43,9% (Tiasna, A. 2015).

Ketidaktahuan masyarakat, mitos, status pekerjaan, pendapatan keluarga dan adanya peran serta tenaga kesehatan yang tidak mendukung program ASI eksklusif akan menyebabkan penurunan ASI eksklusif dan peningkatan MP-ASI dini akibat kurangnya ketepatan pemberian MP-ASI pada bayi, yang sebagian besar disebabkan oleh perilaku ibu. Perilaku pemberian MP-ASI dini dalam penelitian ini mengacu pada konsep perilaku menurut Lawrence Green, 2014 serta hasil analisis penelitian terdahulu, sehingga faktor pendukung yang dianggap akan berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada ibu dibatasi pada penilaian faktor pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan (Notoadmojo, 2010).

Faktor penghambat keberlanjutan pemberian ASI adalah pengetahuan dan keyakinan ibu bahwa bayi tidak akan cukup memperoleh zat gizi jika hanya diberi ASI sampai umur 6 bulan. Penelitian Lestriani, 2020 melaporkan bahwa faktor pengetahuan dan sikap ibu dan pengasuh balita dapat berpengaruh pada pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang 6 bulan karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang mengambil sikap dan menentukan perilaku kesehatan yang dipilihnya (Afriyani, R, dkk. 2016).

Studi pendahuluan peneliti di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya dari 30 bayi yang berkunjung ke Poskesdes Desa Pinang Luar yang berusia < 6 bulan. Sebanyak 20 bayi sudah diberikan MP-ASI dini oleh orang tuanya, MP-ASI yang diberikan berupa koleh-koleh (sejenis tepung

beras), bubur pisang yang dihaluskan, bubur biskuit, bubur bayam, bubur saring, bubur beras merah hasil dipabrik, pisang. Sejak usia 5 bulan hingga menjelang usia 6 bulan. Hasil pemeriksaan perkembangan terhadap 10 bayi usia < 6 bulan menggunakan *Denver Development Screening Test (DDST)* diketahui 3 bayi mengalami keterlambatan motorik kasar seperti duduk tanpa bantuan orang lain. 2 bayi mengalami keterlambatan motorik halus seperti tidak berhasil mengambil benda atau 2 kubus yang diberikan. 2 bayi mengalami keterlambatan personal sosial seperti mula-mula malu terhadap orang lain dan 3 bayi mengalami keterlambatan bahasa seperti menyebut papa dan mama.

Masih tingginya angka pemberian MP-ASI dini di Poskesdes Desa Pinang Luar dan ditemukan masalah pertumbuhan serta perkembangan pada bayi tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi, hal tersebut sehingga peneliti tertarik mengetahui “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021”.

## Metode

Desain penelitian yang digunakan penelitian *Analitik Korelasi* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi berjumlah 46 responden.

## Hasil

### Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI Dini, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Keterpaparan Media, Dukungan Keluarga dan Dukungan Bidan di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

No	Pemberian MP-ASI	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Ya (MP-ASI Dini)	26	56,5%
2	Tidak (Tidak MP-ASI Dini)	20	43,5%
Total		46	100

  

No	Pendidikan	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Rendah (Tidak Tamat SD, Tamat SD dan SLTP)	33	71,7
2	Tinggi (Tamat SLTA dan PT)	13	28,3
Total		46	100

  

No	Pengetahuan	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Kurang ( $x < 70\%$ )	12	26,1
2	Baik ( $x \geq 70\%$ )	34	73,9
Total		46	100

  

No	Pekerjaan	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Bekerja	31	67,4
2	Tidak Bekerja	15	32,6
Total		46	100

  

No	Keterpaparan Media	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Tidak	16	34,8
2	Ya	30	65,2
Total		46	100

  

No	Dukungan Keluarga	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Tidak	11	23,9
2	Ya	35	76,1
Total		46	100

  

No	Dukungan Bidan	Hasil	
		N	Persentase (%)
1	Tidak	12	26,1
2	Ya	34	73,9
Total		46	100

Sebagian dari responden yaitu, sebesar 26 orang (56,5%) ibu memberikan MP-ASI Dini pada bayi usia < 6 bulan sedangkan sebagian dari responden berpendidikan rendah yaitu tidak tamat SD, tamat SD dan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) 33 orang

(71,7%) dan sebagian besar responden berpengetahuan baik 34 orang (73,9%) dan sebagian kecil dari responden berpengetahuan kurang 12 orang (26,1%) dan sebagian besar responden bekerja sebanyak 31 orang (67,4%).

Sebagian besar responden yang terpapar informasi sebanyak 30 orang (65,2%) dari sosial media (Facebook, Instagram), iklan dari media elektronik seperti TV. sedangkan sebagian besar responden didukung keluarga sebanyak 35 orang (76,7%) dan sebagian besar responden didukung oleh bidan sebanyak 34 orang (73,9%) dan sebagian kecil dari responden tidak didukung oleh bidan sebanyak 12 orang (26,1%).

### Analisa Univariat

Tabel 2. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

Faktor	Makanan Pendamping ASI				P Value
	Ya (MP-ASI Dini)		Tidak (Tidak MP-ASI Dini)		
	N	%	N	%	
<b>Pendidikan</b>					
Rendah	23	50,0	10	21,7	0,011
Tinggi	3	6,5	10	21,7	
<b>Pengetahuan</b>					
Kurang	9	19,6	3	6,5	0,245
Baik	17	37,0	17	37,0	
<b>Pekerjaan</b>					
Bekerja	20	43,5	11	23,9	0,209
Tidak Bekerja	6	13,0	9	19,6	
<b>Keterpaparan Media</b>					
Tidak	5	10,9	11	23,9	0,027
Ya	21	45,7	9	19,6	
<b>Dukungan Keluarga</b>					
Tidak	4	8,7	7	15,2	0,231
Ya	22	47,8	13	28,3	
<b>Dukungan Bidan</b>					
Tidak	6	13,0	6	13,9	0,848
Ya	20	43,5	14	30,4	

Hasil penelitian analisis uji *chi square*

adanya hubungan faktor pendidikan ( $p$  value  $0,011 < 0,05$ ) dan keterpaparan media ( $p$  value  $0,027 < 0,05$ ). Tidak ditemukan hubungan antara pengetahuan ( $p$  value  $0,245 > 0,05$ ), pekerjaan ( $p$  value  $0,209 > 0,05$ ), dukungan keluarga ( $p$  value  $0,231 > 0,05$ ) dan dukungan bidan ( $p$  value  $0,848 > 0,05$ ).

### Pembahasan

#### 1. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Pemberian MP-ASI

Sda hubungan antara pendidikan dengan pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahpuzah (2020) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemberian MP-ASI di wilayah kerja Puskesmas Lampihong Kabupaten Balangan tahun 2020 (Mahpuzah, dkk, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nuraini Siti tahun 2017 menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Anggrek VI Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2017.

Ditemukannya hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI Dini dalam penelitian ini selain disebabkan faktor pendidikan rendah serta keterpaparan informasi pada ibu dan keluarga mengenai MP-ASI baik manfaat, waktu pemberian hingga cara menyajikan

dari tenaga kesehatan. Pendidikan yang rendah membuat ibu tidak aktif mencari informasi dari sosial media sebelum memberikan MP-ASI.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas pendidikan responden tentang pemberian MP-ASI dini adalah berpendidikan rendah dan terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemberian MP-ASI dini kepada bayi usia < 6 bulan dibandingkan dengan responden yang berpendidikan tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mengerti waktu yang tepat memberikan MP-ASI tepat waktu.

## 2. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian MP-ASI

Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Sunarti tahun 2017 yang menunjukkan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian MP-ASI dini. Artinya tingkat pengetahuan ibu yang kurang baik merupakan faktor risiko dari pemberian MP-ASI dini. Pada penelitian ini, ibu yang tingkat pengetahuannya kurang baik tentang ASI Eksklusif dan MP-ASI berpeluang 2,9 kali lebih besar untuk memberikan MP-ASI dini pada bayi nya dibandingkan dengan ibu yang tingkat pengetahuannya baik tentang ASI Eksklusif dan MP-ASI.

Menurut Notoadmodjo, 2010 pengetahuan seseorang akan sangat berpengaruh pada pola pikir terhadap sesuatu hal yang akhirnya akan mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka ia akan lebih cenderung memperhatikan masalah kesehatan baik untuk dirinya maupun untuk keluarganya, sehingga dapat pula diartikan apabila pengetahuan ibu semakin tinggi maka semakin kecil kecenderungan ibu tersebut untuk memberikan MP-ASI pada bayi usia  $\leq$  6 bulan.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas pengetahuan responden tentang pemberian MP-ASI dini adalah berpengetahuan baik dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI dini kepada bayi usia < 6 bulan dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin tahu waktu yang tepat memberikan MP-ASI tepat waktu.

## 3. Hubungan antara Tingkat Pekerjaan dengan Pemberian MP-ASI

Hasil penelitian didapat tidak ada hubungan antara pekerjaan tentang pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kristianto dan Sulistyarini 2013 tentang Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI pada Bayi Umur 6-36

Bulan diperoleh hasil faktor pekerjaan tidak ada hubungan dengan pemberian MP-ASI terlalu dini. Pekerjaan ibu rumah tangga atau tidak bekerja cenderung memberikan MP-ASI dini karena memiliki keyakinan yang dilatarbelakangi oleh aspek budaya bahwa bayi akan rewel jika hanya diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, sehingga ibu memutuskan untuk memberikan MP-ASI kurang dari 6 bulan.

Tidak ditemukan hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI Dini dalam penelitian ini selain disebabkan faktor pendidikan rendah serta keterpaparan informasi pada ibu dan keluarga mengenai MP-ASI baik manfaat, waktu pemberian hingga cara menyajikan dari tenaga kesehatan.

Ibu yang bekerja akan lebih sering meninggalkan bayinya sehingga tidak mempunyai waktu yang banyak untuk memberikan ASI eksklusif sehingga ibu memberikan MP-ASI pada bayinya. Namun, sebaiknya diharapkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif sebelum pergi bekerja ataupun dengan cara memompa ASI sebelum meninggalkan bayinya.

#### 4. Hubungan antara Tingkat Keterpaparan Media dengan Pemberian MP-ASI

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara keterpaparan media tentang pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.

Pemberian informasi secara rutin dalam bentuk konseling, penggunaan media

seperti poster tentang MP-ASI perlu dilakukan sehingga meningkatkan keterpaparan informasi pada ibu dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang MP-ASI. Untuk itu diharapkan agar media dapat memberikan informasi yang baik, positif, dan dapat memberikan motivasi pada ibu dalam pemberian MP-ASI lebih dari enam bulan sehingga dapat tercipta.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Sumarni Tahun 2018 menunjukkan tidak ada hubungan sumber informasi terhadap pemberian makanan tambahan bayi 0-6 bulan di Puskesmas Lendah I Kulon Progo (Sumarni, 2018).

Hasil penelitian diperoleh mayoritas keterpaparan media responden tentang pemberian MP-ASI dini adalah sebagian besar responden keterpaparan media dan terdapat hubungan antara keterpaparan media dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia < 6 bulan dibandingkan dengan responden yang tidak keterpaparan media. Hal ini berarti semakin sering seorang ibu yang mencari informasi tentang MP-ASI maka semakin besar peluang ibu memberikan MP-ASI pada bayinya yang berusia < 6 bulan.

Diharapkan ibu aktif dalam mencari informasi kesehatan khususnya tentang makanan pendamping ASI, seperti aktif mengikuti penyuluhan di pelayanan kesehatan, posyandu, mencari informasi dari media sosial, radio, televisi, dan surat kabar. Perlunya peningkatan frekuensi penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping

ASI yang tepat oleh pihak kader di Posyandu setempat supaya pemberian makanan pendamping ASI dapat diberikan oleh ibu tepat waktu.

#### 5. Hubungan antara Tingkat Dukungan Keluarga dengan Pemberian MP-ASI

Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan antara dukungan keluarga tentang pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.

Peran dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian MP-ASI secara tepat. Dukungan keluarga yang kurang terhadap pemberian makanan pendamping ASI tepat waktu dapat menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan bayi. Jika keluarga memberikan peran atau dukungan yang baik akan mendorong ibu untuk tidak memberikan makanan pendamping ASI kepada bayi mereka saat usia 0-6 bulan, untuk itu informasi tentang MP-ASI bukan hanya diberikan kepada ibu-ibu saja tetapi suami dan keluarga, sehingga mereka juga memperoleh pengetahuan tentang MP-ASI dan membantu atau mendukung ibu untuk memberikan MP-ASI secara tepat.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ida tahun 2015 yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku pemberian MP-ASI yang mana ibu yang mendapat dukungan yang kurang baik dari keluarga mempunyai peluang memberikan MP-ASI dini lebih tinggi (4,1 kali) dibandingkan dengan ibu yang mendapat

dukungan yang baik dari keluarga.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas dukungan keluarga responden tentang pemberian MP-ASI dini adalah sebagian besar responden didukung oleh keluarga dan tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia < 6 bulan dibandingkan dengan responden yang didukung oleh keluarga. Hal ini berarti semakin besar dukungan dari keluarga seperti suami, nenek dengan alasan karena menurut mereka dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan akan membuat bayi merasa lebih lama kenyang maka semakin besar pula peluang ibu untuk memberikan MP-ASI pada bayi nya usia < 6 bulan.

Edukasi keluarga suami dan orang tua serta melibatkan keluarga terutama suami untuk berperan serta dalam memotivasi ibu untuk membantu menyiapkan MP-ASI tepat waktu.

#### 6. Hubungan antara Tingkat Dukungan Bidan dengan Pemberian MP-ASI

Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan antara dukungan bidan tentang pemberian MP-ASI Dini di Poskesdes Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021.

Peran penting dukungan bidan sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI kepada bayinya, peran bidan dalam kegiatan posyandu sangat penting, sehingga responden mendapat informasi mengenai pemberian dari penyuluhan kesehatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian Sunarti tahun 2017 menunjukkan secara statistik terdapat hubungan yang tidak bermakna antara dukungan bidan dengan perilaku pemberian MP-ASI dini. Artinya dukungan tenaga kesehatan bukan merupakan faktor risiko dari pemberian MP-ASI dini, tetapi ibu yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan yang kurang baik berpeluang 2,5 kali lebih besar untuk memberikan MP-ASI dini pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan yang baik dari tenaga kesehatan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Siahian Gustien Tahun 2018 dimana ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan terhadap pemberian MP-ASI dini (Siahian, Gustien, 2018).

Hasil penelitian diperoleh mayoritas dukungan bidan responden tentang pemberian MP-ASI dini adalah sebagian besar responden didukung oleh bidan dan tidak terdapat hubungan antara dukungan bidan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia < 6 bulan dibandingkan dengan responden yang didukung oleh bidan. Hal ini berarti semakin sering bidan memberi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang pemberian MP-ASI tepat waktu maka semakin besar peluang ibu untuk tidak memberikan MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan.

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang dilakukan dinyatakan bahwa ada hubungan antara

pendidikan dengan Pemberian MP-ASI ( $p$ -value 0,011) dan ada hubungan antara keterpaparan media dengan Pemberian MP-ASI ( $p$ -value 0,027),

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan Pemberian MP-ASI ( $p$ -value 0,245), tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan Pemberian MP-ASI ( $p$ -value 0,209), tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Pemberian MP-ASI ( $p$ -value 0,231), tidak ada hubungan antara dukungan bidan dengan Pemberian MP-ASI ( $p$ -value 0,848) dengan pemberian MP-ASI Dini.

### **Daftar Pustaka**

- Afriyani, Rahmalia, dkk. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bpm Nurtala Palembang*. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/198>, diakses : 22 Maret 2021, 19.38 WIB
- Alhidayati dan Rahmita, Siska. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini Pada Bayi Di Puskesmas Payung Sekaki Tahun 2015*. <https://www.neliti.com/publications/329357/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pemberian-makanan-pendamping-asi-mp-asi-di>, diakses 14 Juni 2021, 18.58 WIB
- Anjarsari, Laela, 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Asi Eksklusif Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Ibu Bekerja Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. [http://eprints.undip.ac.id/55140/3/Skripsi\\_laela\\_anjarsari\\_\(22020113120010\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/55140/3/Skripsi_laela_anjarsari_(22020113120010).pdf), diakses 21 Juni 2021, 11.35 WIB
- Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aryati, Wahyu, Nurlita, 2018. *Hubungan Faktor Pendorong (Peran Dukungan Keluarga, Peran Dukungan*

- Masyarakat, Peran Dukungan Tenaga Kesehatan) Terhadap Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Di Desa Kenep Kecamatan Sukoharjo. <http://eprints.ums.ac.id/65042/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, diakses : 19 April 2021, 01.48 WIB
- Cadwell, Karin dan Maffei, Turner, Cindy. 2013. *Buku Saku Manajemen Laktasi*. Jakarta : ECG
- Demsi, S, dkk, 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Oleh Ibu Di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan*. <https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/filejurnal/article/view/74>, diakses : 18 April 2021, 23.33 WIB
- Ekasari, Tutik. 2018. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan*. <https://ojshafshawaty.ac.id/index.php/jikes/article/view/82>, diakses : 5 April 2021, 18.09 WIB
- Fadilah, Syahrini. 2017. *Analisis Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale Kabupaten Maros*. [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_file/temporary/DigitalCollection/NGUzODFIMDY1OTM3MDdlYzZlODMxMjBkNjAzMDYwM2U1YmM4N2UxZA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_file/temporary/DigitalCollection/NGUzODFIMDY1OTM3MDdlYzZlODMxMjBkNjAzMDYwM2U1YmM4N2UxZA==.pdf), diakses : 23 Maret 2021, 18.5 WIB
- Farlikhatun, Lili, dkk, 2018. *Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Di Posyandu Jaya Kusuma Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur*. <https://www.ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/abdimaskeb/article/view/420>, diakses : 18 April 2021, 19.06 WIB.
- Frideman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : ECG
- Hasanah, Nur, 2020. *Hubungan Budaya Masyarakat Dengan Pemberian MP-ASI Dini Di Desa Kawistolegi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan*. <http://www.repository.umla.ac.id/1278/1/JURNAL%20MPASI.pdf>, diakses : 8 April 2021, 22.15 WIB.
- Harwati, Rina dan Wahyuningsih, 2016. *Ibu Menyusui Dalam Memberikan Makanan Pendamping ASI Terlalu Dini Pada Usia Kurang Dari 6 Bulan Di Kelurahan Giritirto Kabupaten Wonogiri Tahun 2016*. <http://journal.akpergshwng.ac.id/index.php/gsh/article/view/41>, diakses : 19 April 2021, 00.39 WIB.
- Hasibuan, Elya, Aslina, 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mpasidini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2019*. <http://repository.helvetia.ac.id/2409/6/ELYA%20ASLINA%20HASIBUAN%201702022070.pdf>, diakses : 9 Maret 2021, 7.43 WIB
- Heryanto Eko. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini*. <https://media.neliti.com/media/publications/217409-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.pdf>, diakses : 9 Maret 2021, 14.50 WIB
- Hipri, dkk, 2020. *Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan, Ketersediaan Informasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lokbatu Tahun 2020*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2410/1/HIPRI.pdf>, diakses : 19 April 2021, 01.36 WIB
- Hurek, Rosina, Kardina, dan Esem, Odilia, 2020. *Determinan Pemberian Makan Pada Bayi Berusia Kurang Dari Enam Bulan*. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/arkesmas/article/view/5197>, diakses : 18 April 2021, 21.52 WIB
- Ibrahim, Ratu dan Pangemanan. 2014. *Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Perilaku Ibu dengan Riwayat Pemberian MP-ASI Dini di Wilayah Puskesmas Atinggola Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara Jurnal Universitas Sam Ratulangi*. <http://ejournal.unsrat.ac.id>, diakses : 1 September 2021, pukul 22.35 WIB
- Ida. 2015. *Pemberian Dukungan untuk Menyusui ASI Eksklusif Enam Bulan di Puskesmas Kemiri Muka, Depok, Jawa Barat Tahun 2011. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat,*

- Badan Litbangkes.  
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/4755>, diakses : 1 September 2021, pukul 23.31 WIB
- Irianto, Koes. 2014. *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Irianta, Koes. 2014. *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Isnaeni, dkk. 2019. *Kajian Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Dan Pemberian Mp-Asi Pada Anak 6-24 Bulan Penderita Stunting Di Desa Trimurti Kecamatan Srandakan*.  
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1007/4/Chapter2.doc.pdf>, diakses : 23 Maret 2021 17.44 WIB
- Kasumayanti, Erma dan Elina, Yupita. 2016. *Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Marsawa Wilayah Kerja UPTD Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016*.  
<http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/490>, diakses : 14 Juni 2021, 19.09 WIB
- Lapau, Buchari, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lolli Nababan Lolli dan Widyaningsih Sari, 2018. *Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi ditinjau Dari Pendidikan dan Pengetahuan Ibu*.  
<https://kip.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/jkk/article/view/547>, diakses : 9.37 WIB
- Machfoedz, Ircham, 2011. *Bio Statistik Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*.
- Maelissa, Sinthia, Rosanti, 2020. *Status Pekerjaan Ibu Dan Sumber Informasi Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi Pada Bayi <6 Bulan*.  
<https://ejurnal.ukim.ac.id/index.php/mhj/article/viewFile/421/331>, diakses 22.08
- Mahpuzah, dkk, 2020. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Budaya Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2020*.  
<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2905/1/Artikel%20Mahpuzah.pdf>, diakses : 18 April 2021, 20.17 WIB
- Marmi. 2013. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Mayasari, Endang. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Secara Dini di Kelurahan Bagan Jawa Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Bagan Siapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Bongan Hilir*.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/viewFile/194/170>. Diakses : 2 September 2021, pukul 10.36 WIB
- Netty, Mahpuzah dan Handayani, Eka, 2020. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Budaya Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mpas) Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2020*.  
<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2905/1/Artikel%20Mahpuzah.pdf>, diakses : 23.42 WIB
- Nisma, dkk. 2021. *Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini di Wilayah Kerja Puskesmas SIantan Tengah*.  
<http://ejournalyarsi.ac.id/index.php/KNJ/article/viewFile/54/26>, diakses : 2 September 2021, pukul 09.48 WIB
- Notoatmodjo, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2010. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noverian, Yoshua, Prihutama, dkk, 2018. *Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun*.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/21288>, diakses: 18 April 2021, 20.54 WIB
- Nuraini, Siti. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Anggrek Vi Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Tahun 2017*.  
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php>

- [p/kesehatan/article](#), diakses : 1 September 2021, pukul 20.08 WIB
- Nurzeza, Arum, dkk, 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Kepercayaan Ibu terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi di Bawah Usia 6 Bulan di Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/8073/1/Jurnal%20Agromedicine%20Vol%204%20No.2%202017.pdf>, diakses : 18 April 2021, 17.18 WIB
- Oktova, Rafika. 2017. *Determinan yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan*. [https://as.ylo=2017&g=faktor+pemberian+MP+ASI+dini=id&as\\_sat=0.5#d=gs\\_qabs&U=%23p%3D3Je0s5mKZR AJ](https://as.ylo=2017&g=faktor+pemberian+MP+ASI+dini=id&as_sat=0.5#d=gs_qabs&U=%23p%3D3Je0s5mKZR AJ), diakses : 1 September 2021, pukul 22.04 WIB
- Pajriyani. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi*. [ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/Ejobs/article](http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/Ejobs/article), diakses : 1 September 2021, pukul 21.04 WIB
- Pamarta, Dina, 2018. *Pengaruh Faktor Predisposisi (Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap) Ibu Terhadap Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mipasi) Di Desa Kenep Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo*. <http://eprints.ums.ac.id/64598/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, diakses : 18 April 2021, 19.31 WIB
- Permatasari, Dian, Indah, 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gemarang*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/653/1/1.pdf>, diakses 22.53 WIB
- Prabantini, Dwi. 2010. *Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Putri, Audyla, Sri, dkk, 2021. *Pengaruh Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jkkf/k/article/viewFile/9875/7810>, diakses : 18 April 2021, 22.46 WIB
- Rahayu, Asriati, Putri, 2020. *Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini (Kajian Literatur)*. <http://eprints.ums.ac.id/86907/5/NASKAH%20PUBLIKASI%20ASRIATI%20PUTRI%20RAHAYU.pdf>, diakses : 8 Maret 2021, 12.48 WIB
- Riksani, Ria. 2012. *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta : Dunia Sehat
- Sadli, Mohamad, 2019. *Hubungan Sosial Budaya Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan*. <http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/viewFile/326/288>, diakses : 5 Maret 2021, 19.30 WIB
- Sartika Maya. 2020. *Hubungan Faktor Budaya Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Pada Bayi Di Bidang Praktik Mandiri Desi Fitriani Oku*. <https://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/askermedika/article/view/370>, diakses 31 Maret 2021 22.24 WIB
- Siahan, Gustien, 2018. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2018*. <https://media.neliti.com/media/publications/286572-hubungan-dukungan-keluarga-dan-peran-pet-61f721f9.pdf>, diakses : 19 April 2021, 01.27 WIB
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumarni, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Memberikan Makanan Tambahan Pada Bayi Di Puskesmas Lendah I Kulon Progo*. [http://digilib.unisayogya.ac.id/4580/1/1710104338\\_SUMARNI%20NASKAH%20PUBLIKASI%20PDF.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4580/1/1710104338_SUMARNI%20NASKAH%20PUBLIKASI%20PDF.pdf), diakses : 19 April 2021, 14.27 WIB
- Sunarti, 2017. *Faktor Risiko Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Puskesmas Lendah Ii Kulon Progo Tahun 2017*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/231/1/22SUNARTI.pdf>, diakses : 19 April 2021, 01.10 WIB

- Susila, Siswanto & Suyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta : Bursa Ilmu
- Syarfudin, dkk. 2011. *Untaian Penyuluhan Materi KIA*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Tanjung, Sari. 2019. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini di Klinik WIPA Tahun 2019*. [http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2713/1/SKRIPSI%20SARIAJI%20TANJUNG%20\(1801032374\)](http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2713/1/SKRIPSI%20SARIAJI%20TANJUNG%20(1801032374)), diakses : 2 September 2021, pukul 06.18 WIB
- Tatuin, Nomavindel, Leu, dkk, 2018. *Hubungan Faktor Internal Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2018*. <https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/filejurnal/article/view/19>, diakses : 18 April 2021, 23.03 WIB
- Tiasna, Apriani. 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian MP-ASI Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul Tahun 2015*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/332/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, diakses : 6 Maret 2021, 20.19 WIB
- Wahyuhandani Eriza dan Mahmudiono Trias. 2017. *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini di Puskesmas Telaga Biru Kota Pontianak*. <https://ejournal.unair.ac.id/AMNT/article/7142/4309>, diakses : 22 Maret 2021, 23.46 WIB
- Widiastuti, Susanti, 2019. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Budaya Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2019*. <https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id/index.php/article/view/55>, diakses : 10.05 WIB
- Yulianto, Bekti, Joko, 2017. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/363>, diakses : 18 April 2021, 15.27 WIB